

**THE SOCIO-ECOLOGICAL STUDIES OF THE PEOPLE RESPONSES
REGARDING TO THE ALTERNATIVE ENERGY TOURISM AREA
DEVELOPMENT PLANNING
IN BARON BEACH, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Untoro Hariadi¹⁾, Totok Gunawan²⁾, Yudi Utomo Imardjoko³⁾

Abstract

The Indonesian resources of unrenueable energy is more and more decrease. It makes concerning of the experts of energy. They give the solution how to make use of renewable energy resources. However, the problem is how to implement it so that accepted and provide benefits for the local community.

The objective of this research is to understand people responses and to identify their aspiration regarding to the alternative energy tourism area development planning in Baron Beach, Gunung Kidul, Yogyakarta, and to find out the alternative model of development to provide benefits for the local community.

The research is carried out in Kemadang Village, Tepus District, Gunung Kidul Regency. The research variables are the aspirations and responses of the people. The research analyzes some data, as follows: (i) primary data, it is collected from observation, questionnaire, and dialogue with respondent, (ii) secondary data, that are literatures, documents, and monography of Kemadang Village. The research method is participatory rural appraisal, that are: dialogue and discussion in the informal meeting of community.

The results of the research, as follows: 1) people response well regarding to the alternative energy tourism area development planning in Baron Beach. (a) 94% of people accept the development planning, (b) 86% of people wants to participate in the development, (c) 86% of people said that people empowerment must be done, (d) The government, as a policy maker, has to accommodate the people aspiration based on all of the principles of Sustainable Development and Declaration on the Right to Development. 2) Some principles of the alternative model of development giving benefits for the local community, as follows: (i) putting people first, (ii) emphasizing on even distribution and justice, (iii) concerning on social and cultural values, (iv) concerning on sustainability of environmental ability, (v) accommodating people participation as a realization of the human right.

Key word: *development – alternative energy – people responses*

¹⁾Environmental observer.

²⁾Staff member of Faculty of Geography, Gadjah Mada University.

³⁾Staff member of Faculty of Engineering, Gadjah Mada University.

KAJIAN SOSIO-EKOLOGIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN WISATA ENERGI ALTERNATIF DI PANTAI BARON, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Untoro Hariadi¹⁾, Totok Gunawan²⁾, Yudi Utomo Imardjoko³⁾

Intisari

Potensi sumber-sumber energi tak terbarukan di Indonesia semakin menipis. Hal ini membuat keprihatinan para pemerhati energi. Mereka mengusulkan agar Indonesia mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan. Masalahnya adalah bagaimana pembangunan di bidang energi terbarukan tersebut dilakukan agar diterima dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi aspirasi dan mengetahui respon masyarakat, khususnya terhadap rencana Pembangunan Kawasan Wisata Energi Alternatif Di Pantai Baron, Gunung Kidul, dan menetapkan model alternatif pembangunan yang memberi manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kemadang, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Variabel yang diteliti adalah aspirasi dan respon masyarakat. Data-data yang dianalisis adalah: (i) data primer hasil observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden, dan (ii) data sekunder hasil studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu dialog dan diskusi pada pertemuan informal dusun.

Hasil-hasil penelitian, sebagai berikut: 1) Masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rencana Pembangunan Kawasan Wisata Energi Alternatif Di Pantai Baron. (a) 94% masyarakat menerima rencana pembangunan tersebut, (b) 86% masyarakat menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan tersebut, (c) 86% masyarakat menyatakan keinginannya agar masyarakat diberdayakan untuk memperlancar rencana pembangunan tersebut, (d) Pemerintah, sebagai *policy maker*, harus mampu mengakomodasikan aspirasi masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip “Pembangunan Yang Berkelanjutan” dan “Deklarasi tentang Hak atas Pembangunan”. 2) Model pembangunan yang memberi manfaat bagi masyarakat adalah: (a) berpusat pada manusia, (b) mencerminkan pemerataan dan keadilan, (c) menghargai nilai sosio-kultural, (d) memperhatikan kelestarian kemampuan lingkungan hidup, (e) mengakomodasi partisipasi masyarakat, sebagai bagian dari perwujudan hak asasi manusia.

Kata kunci: pembangunan – energi alternatif – respon masyarakat.

¹⁾Pengamat Lingkungan.

²⁾Staf Pengajar Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

³⁾Staf Pengajar Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.